

ANALISA KEMAMPUAN LABA BERSIH PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG SAMARINDA

Nor Hasanah¹, Elfreda Aplonia Lau², Rina Masithoh³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : sanahhasanah142@gmail.com

Keywords: EAT, Return On Investment (ROI), Profit Margin, Growth Analysis (Growth).

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the ability of net income measured based on ROI (return on investment), Profit Margin, and analysis of Economic Growth in Capital (Economic Growth) at PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Samarinda Branch in 2018 to 2020. The analytical tools used in this study are return on investment (ROI), net profit margin, profit growth analysis (return growth). The results show that the calculation of net profit analysis measured based on Return on investment (ROI) from 2018 to 2019 has increased due to a decrease in total asset and an increase in profit, while ROI from 2019 to 2020 has decreased due to an increase in total assets exceeding increase in profit. Keywords: EAT, Return On Investment (ROI), Profit Margin, Growth Analysis (Growth).

1. PENDAHULUAN

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) cabang Samarinda mengemban tugas yaitu mengelola pelabuhan laut sesuai dengan sifat usahanya untuk menyediakan, melaksanakan, dan mengusahakan pelayanan jasa bagi kegiatan lalu lintas angkatan laut, disamping untuk memperoleh keuntungan, juga untuk melaksanakan visi dan misinya dibidang pelayanan jasa pelabuhan yang diharapkan adanya peningkatan mutu pelayanan administrasi keuangan yang memadai sehingga diperlukan suatu informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai dengan pengambilan keputusan.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan perusahaan tergantung pada keahlian pengelolaan bidang pelayanan, pelaksanaan, dalam pemasaran, keuangan, maupun dibidang lainnya. Semua itu tergantung kepada kemampuan pengelola bekerja sama untuk mengkombinasi fungsi masing-masing dalam perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan operasional bertujuan untuk memaksimalkan laba serta dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Setiap perusahaan berusaha untuk meraih keuntungan atau memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan laba yang diperoleh digunakan sebagai modal dalam operasional perusahaan selanjutnya.

Salah satu ukuran profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan melalui analisis rasio *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin*, Analisis pertumbuhan laba (*Profit Growth*), untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu yang kemudian diproyeksikan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang. Profitabilitas menurut Sartono dalam Fatmawati (2017 : 19) mengungkapkan bahwa “Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi.

Return On investment (ROI) sering disebut sebagai *Return On Assets (ROA)* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva berdasarkan tingkat aset tertentu di dalam perusahaan. *Return On Investment (ROI)* menurut Suad Husnan (2016 : 2) mengungkapkan bahwa “rasio untuk menggambarkan seberapa besar laba bersih yang

didapatkan perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimilikinya”. *Return On Investment* (ROI) digunakan untuk mengukur hasil suatu investasi saat ini atau masa lampau, atau hasil yang diperkirakan disuatu investasi masa depan. Semakin besarnya *Return On Investment* (ROI) semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena *Return On Investment* (ROI) tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, aktiva yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. *Net Profit Margin* menurut Ryan Hery (2016:111) mengungkapkan bahwa “ perbandingan antara laba bersih dengan penjualan”. Semakin besar *profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Analisis Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*) menurut Adisasmita (2017 : 57) mengungkapkan bahwa “beberapa pakar ekonomi telah melakukan penelitian secara terpe produksi yang diuraikan dalam tiga sumber yang berbeda yaitu pertumbuhan dalam tenaga kerja, pertumbuhan dalam modal dan pertumbuhan inovasi teknik”.

Dalam menjalankan kegiatan dan proses pencapaian tujuannya, perusahaan memiliki berbagai kegiatan, salah satunya berhubungan dengan pendapatan laba. Laba yang dimaksud adalah laba bersih. Laba Bersih menurut Hery (2016 : 43) mengungkapkan bahwa “Laba Bersih adalah sebelum pajak penghasilan dikurang dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba bersih”.

Secara garis besar Cuplikan data keuangan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 1 Data Total Aktiva, Penjualan, dan Laba Bersih

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2018	18.697.967.102	182.932.494.577	72.442.023.035
2019	12.531.009.477	188.127.500.665	77.252.715.003
2020	86.368.017.853	198.206.359.582	83.845.921.215

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda

Data pada tabel 1 menunjukkan total aktiva yang berfluktuatif namun disertai dengan penjualan dan laba bersih yang terus mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini menarik untuk diteliti tentang Kemampuan Laba Bersih pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) Cabang Samarinda.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diketengahkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan laba bersih di ukur berdasarkan *return on investment* (ROI), *Net profit margin*, dan analisis pertumbuhan Laba (*Return Growth*) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda apakah mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019 dan dari tahun 2019 ke tahun 2020.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini meliputi :

1. Laba bersih yang dimaksud oleh penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak dari PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda pada tahun 2018-2020.
2. *Return On Investment* yang dimaksud adalah mengukur perhitungan kemampuan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda pada tahun 2018-2020 dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu dengan rumus laba bersih dibagi total asset dikalikan seratus persen.
3. *Net Profit Margin* adalah menghitung sejauh mana kemampuan PT. Pelabuhan Indonesia IV

(persero) Cabang Samarinda pada tahun 2018-2020 dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan dengan rumus laba bersih dibagi penjualan dikalikan seratus persen.

4. Analisis Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*) adalah pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu dikalikan seratus persen.

2.2 Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda yang berlokasi di jalan Niaga Timur No. 130 Samarinda. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan laba bersih yang diukur berdasarkan *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, Analisis Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

2.3 Rincian data yang digunakan

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran Umum PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda, struktur organisasi dan Deskripsi Tugas, data Laporan Laba-Rugi tahun 2018-2020, dan data Laporan Posisi Keuangan tahun 2018-2020.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data yang sudah tersedia pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda. Data tersebut berupa laporan keuangan, gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi.

2.5 Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Alat Analisis yang digunakan adalah :

1. *Return on investment* (ROI) :

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menurut Syamsudin (2016:63) sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kasmir (2017: 200) adalah

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 3 Analisis Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menurut Arthur J, Keown (2016:135) adalah :

$$Profit Growth = \frac{\text{Laba Bersih tahun ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun lalu}}$$

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan analisis kemampuan laba dan dirumuskan adalah Kemampuan Laba bersih diukur berdasarkan *return on investment* (ROI) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan, maka hipotesis penelitian ini diterima. Sebaliknya jika kemampuan laba bersih ini diukur berdasarkan *return on investment* (ROI) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan maka hipotesis penelitian ditolak. Kemampuan Laba bersih diukur berdasarkan *Net Profit Margin* pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan, maka hipotesis penelitian ini diterima. Sebaliknya jika terjadi penurunan kemampuan laba bersih ini diukur berdasarkan *Net Profit Margin* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 maka hipotesis ditolak. Kemampuan Laba bersih diukur berdasarkan analisis pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 ke tahun

2019 mengalami penurunan dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan, maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika kemampuan laba bersih ini diukur berdasarkan Analisis Pertumbuhan Laba (*Profit Growth*) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan maka hipotesis ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

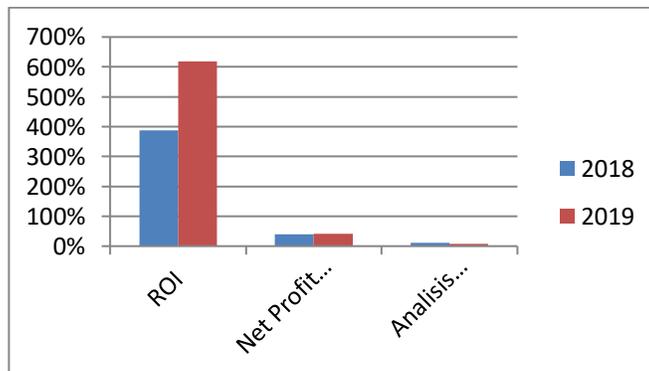
Berdasarkan Rekapitulasi hasil analisis dilakukan kajian kemampuan laba PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Analisis

Kemampuan Laba	Tahun 2018	Tahun 2019	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Keterangan	Hipotesis
<i>Return On Investment (ROI)</i>	387 %	617 %	Naik	617 %	97 %	Turun	Diterima
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	40 %	41 %	Naik	41 %	42 %	Naik	Diterima
<i>Profit Growth</i>	11 %	7 %	Turun	7 %	9 %	Naik	Diterima

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda.

Gambar 1 Grafik Rekapitulasi Hasil Analisis



Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda.

1. Kemampuan Laba Bersih diukur dari ROI (*Return On Investment*)

Return On Investment (ROI) pada tahun 2018 sebesar 387 % mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi sebesar 617 %. Peningkatan ini terjadi karena penurunan total aktiva dan kenaikan laba bersih pada tahun 2019. *Return On Investment* pada tahun 2019 sebesar 617 % ini kemudian menurun menjadi sebesar 97% ditahun 2020. Penurunan ini terjadi karena kenaikan total aktiva melebihi kenaikan laba bersih. Dengan demikian dikatakan bahwa perkembangan *Return On Investment* berfluktuasi yaitu meningkat pada tahun 2019 dan menurun di tahun 2020. Perkembangan ini menunjukkan hipotesis penelitian ini diterima yakni Kemampuan laba bersih diukur berdasarkan *Return On Investment (ROI)* pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan

dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan. Secara keseluruhan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda terkategori berkinerja baik karena masih memperoleh ROI positif.

2. Kemampuan Laba Bersih diukur dari *Net Profit Margin*

Net Profit Margin pada tahun 2018 sebesar 40 % mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi sebesar 41 %. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan laba bersih dan penjualan pada tahun 2019 namun peningkatan laba lebih besar

dibandingkan dengan peningkatan penjualan. *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 41 % ini kemudian meningkat menjadi sebesar 42 % di tahun 2020. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan laba bersih melebihi kenaikan penjualan. Dengan demikian dikatakan bahwa perkembangan *Net Profit Margin* terus meningkat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Perkembangan ini menunjukkan hipotesis penelitian ini diterima yakni kemampuan laba bersih diukur berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan. Perkembangan *Net Profit Margin* Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menentukan harga jual produknya sehingga memperoleh keuntungan.

3. Kemampuan Laba Bersih diukur dari Analisis Pertumbuhan Laba

(Profit Growth)

Pertumbuhan laba pada tahun 2018 sebesar 11 %. pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 7 % dan pada tahun 2020 pertumbuhan laba ini kembali meningkat menjadi 9 %. Perkembangan pertumbuhan laba bersih setelah pajak dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 berfluktuasi yakni menurun pada tahun 2019 dan meningkat pada tahun 2020 dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima.

1. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kemampuan Laba bersih diukur berdasarkan *return on investment* (ROI) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan karena penurunan total aktiva dan kenaikan laba bersih pada tahun 2019. Sedangkan ROI dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan karena terjadi kenaikan total aktiva melebihi kenaikan laba bersih.
2. Kemampuan Laba bersih diukur berdasarkan *Net profit margin* pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 juga mengalami kenaikan. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan laba bersih. maka hipotesis diterima.
3. Kemampuan Laba bersih diukur berdasarkan analisis pertumbuhan laba (*Profit Growth*) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda dari tahun 2018 mengalami penurunan ke tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan, maka hipotesis diterima.

Saran

1. PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda
Meningkatkan mutu pelayanan semaksimal mungkin sebagai daya tarik bagi perusahaan lain untuk menggunakan jasa atau bekerja sama dengan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda sehingga akan menambah atau meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan dan akan meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Meningkatkan kualitas kinerja kemampuan laba bersih pada PT. Pelabuhan Indonesia IV(Persero) Cabang Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo., 2017. *Pengelolaan, Pendapatan dan anggaran daerah*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Arthur Jerry keown., 2016. *AkunansiIntermediate, edisi 2. Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo.
- Hery, Ryan, 2016. *Trading Vs Investing.*, Jakarta: PT. Alex Medrakomputindo.*Grady, Paul.*, 2017. *Teori Akuntansi, Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad, 2016. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi keenam, Cetakanpertama*. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN, Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sartono, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Syamsudin, 2016. *Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Indeks.
- Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*, Jakarta : Rajawali Persada.